

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab pedoman hidup bagi seluruh umat manusia, khususnya umat Islam. Ayat-ayat tersebut diturunkan secara bertahap oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Dengan mempelajari dan mengamalkan isinya, seseorang akan memperoleh pahala. Suwaid menjelaskan, dengan mengenalkan Al-Quran kepada anak sejak dini dan membiarkan mereka memahami maknanya sesering mungkin, maka hati anak akan terhubung dengan Al-Quran, yang akan mencerahkan pikiran dan indra anak serta menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Quran.(Rahmita *et al.*, 2023).

Usia dini adalah masa yang sangat penting bagi perkembangan anak. Pada masa ini, anak perlu mendapatkan pendidikan dari orang tua dan guru di sekolah. Jika pendidikan anak diabaikan sejak usia dini, mereka cenderung tumbuh dengan akhlak yang buruk. Namun, jika pendidikan anak diperhatikan dengan baik dan mereka dibesarkan di lingkungan yang positif, anak-anak bisa terhindar dari perilaku buruk.(Ardiyanti, 2022).

Pendidikan agama adalah bagian penting dalam perkembangan anak karena menjadi pondasi awal bagi mereka. Pendidikan agama berperan dalam menjaga tradisi keagamaan. Tujuan pendidikan agama adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, mencapai kesempurnaan sebagai manusia, dan membimbing menuju kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat. Dalam Islam, pendidikan awal untuk anak-anak berfokus pada pengajaran Al-Qur'an. Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an akan memperkenalkan anak pada tanda baca, makhraj, dan aspek lainnya. Membaca sangat penting dalam pengembangan kosakata anak usia dini. Kemahiran membaca Al-Qur'an adalah hal yang paling penting dalam pendidikan Islam karena Al-Qur'an adalah dasar utama dalam berbagai bidang ilmu. Keahlian membaca Al-Qur'an juga penting untuk melahirkan generasi yang memahami keutamaan Al-Qur'an dan terampil membacanya.(Helmalia, Suzanti and Widjayatri, 2024)

Saat ini, semakin banyak orang yang menyadari pentingnya belajar membaca Al-Qur'an. Hal ini membuat lembaga-lembaga yang fokus pada pembelajaran Al-Qur'an, seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang semakin berkembang. Taman Pendidikan Al Qur'an yang biasanya disingkat TPQ/TPA adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang fokus dalam menyelenggarakan pembelajaran yang bersifat non formal khusus dalam bidang keagamaan Islam khususnya baca tulis Al Qur'an. Tujuan didirikannya lembaga keagamaan TPQ tentu untuk memberikan pendidikan dan pengajaran membaca serta menulis Al Qur'an, khususnya pada anak usia dini maupun anak usia dasar.(Fajriyati, 2020). Salah satunya yakni Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muhajirin di Kabupaten Situbondo.

TPQ Al-Muhajirin merupakan Taman Pendidikan Al-Quran yang baru didirikan di Masjid Al-Muhajirin, Curah Jeru, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo pada tahun 2018 mengalami masa vakum pada tahun 2019 akibat pandemi COVID-19, namun kembali beroperasi pada tahun 2021. Saat ini, TPQ tersebut memiliki 80 santri yang dibimbing oleh 4 pengajar atau ustadz/ustadzah. Metode pembelajaran yang diterapkan di TPQ ini adalah metode Tilawati. Tujuan utamanya adalah agar santri dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, memperbaiki kesalahan dalam bacaan, dan mencapai kemahiran hingga jilid 5. Setiap hari Senin hingga Sabtu, santri belajar berbagai aspek membaca Al-Qur'an, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah dengan harokat fathah di jilid 1 hingga penerapan hukum-hukum tajwid di jilid 5.

Selain fokus pada membaca Al-Qur'an, TPQ ini juga menekankan pada pemahaman dasar agama seperti hafalan surah pendek, ayat-ayat pilihan, bacaan shalat, dan doa-doa harian. Santri juga diajarkan tentang fiqih, tauhid, sejarah, dan akhlak. Prinsip pembelajaran metode Tilawati diterapkan secara praktis dengan menggunakan lagu rosti, pendekatan klasikal dengan bantuan peraga, serta pendekatan baca simak yang seimbang menggunakan buku Tilawati sebagai sumber utama.

Permasalahan yang di hadapi oleh santri memiliki beberapa factor yaitu, pertama adalah kurangnya pemahaman terhadap ilmu tahsin seperti makhrajul huruf dan sifatul huruf. Sedangkan, menurut (Nurul Jannah and Risnawati

Risnawati, 2022), “Ketepatan dalam makhrijul huruf Al-Quran seorang anak ialah suatu kegiatan pembelajaran yang sempurna, karena dalam pembelajaran sangat dibutuhkan faktor yang nantinya yang akan mempengaruhi kualitas dari bacaan anak seperti, pengucapan sesuai dengan tajwid, sesuai dengan makhraj, sifat, maupun tartilnya”. Hal ini disebabkan karena di TPQ Al-Muhajirin paling banyak dipelajari yaitu ilmu tajwid berupa teori, sehingga pengucapan huruf sesuai kaidah-kaidah atau aturan tajwid maupun sesuai dengan makhraj dan sifat-sifatnya masih belum fasih atau bahkan salah. Kedua, tidak ada bahan bacaan khusus seperti buku untuk mempelajari ilmu Tahsin dan Tajwid. Materi hanya disampaikan secara lisan seminggu sekali, pada hari Jumat atau Sabtu, sehingga pemahaman santri menjadi terbatas.

Untuk menyelesaikan masalah di atas maka diperlukan aplikasi media pembelajaran baca Al-Qur'an menggunakan metode Tahsin yang dapat menyediakan materi pengenalan makhrajul huruf dan sifatul huruf, serta aturan tajwid secara digital, sehingga santri dapat belajar dengan lebih mudah dan fleksibel, baik dalam hal pengucapan huruf maupun mengikuti aturan tajwid, serta mengatasi keterbatasan bahan bacaan yang selama ini hanya disampaikan secara lisan seminggu sekali.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang didapat dari latar belakang di atas yaitu bagaimana merancang dan membangun media pembelajaran digital berbasis mobile dengan metode Tahsin untuk pembelajaran makhrajul huruf dan sifatul huruf bagi santri TPQ Al-Muhajirin.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Materi ilmu tahsin yang disajikan terbatas hanya Pra (Persiapan) Tahsin Tilawah yaitu pengenalan Makhrajul huruf dan Sifatul huruf, yang diambil dari buku "Panduan Praktis & Lengkap Tahsin Tajwid Tahfizh Untuk Pemula" karya Raisya Maula Ibnu Rasyid (2019), diterbitkan oleh Laksana di Yogyakarta.

2. Aplikasi ini hanya dapat di jalankan pada *smartphone* android dan bersifat online.
3. Aplikasi ini akan dapat di akses oleh 2 pengguna yakni pengajar dan santri tpq al-muhajirin.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun media pembelajaran digital berbasis mobile dengan metode Tahsin untuk pembelajaran makhrajul huruf dan sifatul huruf bagi santri TPQ Al-Muhajirin.

1.5 Manfaat

Beberapa manfaat yang diharapkan dari pembuatan Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Muhajirin dengan menyediakan materi tahsin dan tajwid yang lebih terstruktur dan mudah diakses.
2. Santri dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, tidak terbatas pada waktu dan tempat tertentu, sehingga proses belajar menjadi lebih fleksibel dan berkelanjutan.
3. Aplikasi ini mendukung integrasi teknologi dalam pendidikan Al-Qur'an, menjadikan proses belajar mengajar lebih modern dan menarik bagi santri.